



Pengobatan

Panu termasuk penyakit yang mudah kambuh. Oleh karena itu, pengobatan harus dilakukan secara menyeluruh, tekun, dan konsisten.

- Pengobatan panu tersedia dalam bentuk obat antijamur berupa krim, salep, lotion, dan sampo setelah berkonsultasi dengan dokter
- Sebelum menggunakan obat, cuci dan keringkan dahulu daerah panu. Oleskan obat secara tipis sebanyak 1- 2 kali sehari, selama 2 minggu.
- Sampo untuk panu harus mengandung selenium sulfida 1.8%. Gosokkan sampo pada bercak panu dan diamkan selama 5 - 10 menit sebelum dibilas dengan air. Gunakan 2- 3 kali seminggu.
- Infeksi juga dapat berulang dalam cuaca panas dan lembap. Dalam kasus persisten, mungkin perlu minum obat satu atau dua kali sebulan untuk mencegah infeksi berulang.
- Jika panu tidak kunjung membaik atau bahkan memberat, sebaiknya berkonsultasi ke dokter spesialis kulit.

Pencegahan

- ⇒ Jaga kebersihan tubuh dengan rutin mandi setelah beraktivitas atau mengalami keringat berlebihan;
- ⇒ Hindari menggunakan pakaian yang terlalu ketat;
- ⇒ Gunakan pakaian dengan bahan yang nyaman dan dapat menyerap keringat;
- ⇒ Hindari penggunaan produk kulit yang sebabkan kulit memproduksi minyak secara berlebihan;
- ⇒ Hindari paparan sinar matahari secara langsung dalam jangka waktu yang cukup lama;
- ⇒ Gunakan tabir surya ketika kamu melakukan aktivitas di luar ruangan dalam waktu yang cukup lama;
- ⇒ Jika sebelumnya kamu mengalami penyakit panu, tidak ada salahnya untuk cegah penyakit ini kembali muncul dengan penggunaan krim antijamur pada area yang pernah alami penyakit panu.



SEMOGA LEKAS SEMBUH

PTYIASIS VERSICOLOR/ PANU



**UNIT PROMOSI KESEHATAN
RSUD PROF.DR.W.Z. JOHANNES
KUPANG**

PANU ITU APA??



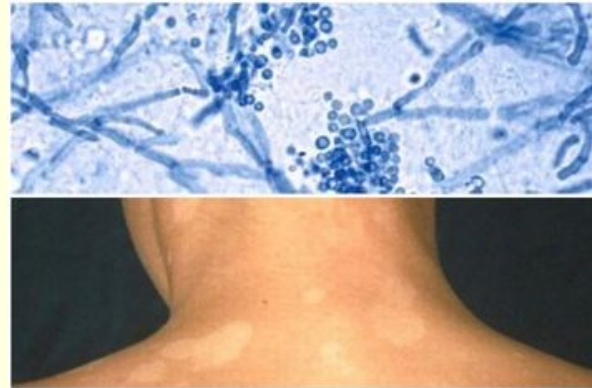
Panu yang juga dikenal dengan **ptyriasis versicolor** atau **tinea versicolor**, adalah infeksi jamur pada kulit yang disebabkan oleh golongan jamur *Malassezia*. Infeksi jamur ini menyebabkan gangguan pada pigmen kulit sehingga menimbulkan bercak yang berwarna lebih terang atau lebih gelap di permukaan kulit.

Area kulit yang paling sering terkena panu adalah punggung, dada, lengan atas, leher, dan perut.

Penyebab

Penyebab utama panu adalah perkembangan **jamur malassezia** pada kulit. Jamur penyebab panu bisa ditemukan pada kulit yang sehat, dan merupakan flora yang normal. Jamur ini baru akan menyebabkan masalah saat tumbuh secara abnormal. Misalnya, dipicu karena lemahnya sistem kekebalan tubuh atau perubahan hormon.

MENCEGAH LEBIH BAIK DARI PADA MENGOBATI



Faktor risiko

- ♦ Cuaca panas dan lembap.
- ♦ Kulit berminyak.
- ♦ Perubahan hormonal.
- ♦ Sistem kekebalan tubuh melemah.
- ♦ Mengonsumsi obat-obatan yang menekan sistem imun.
- ♦ Keringat berlebihan.
- ♦ Riwayat panu dalam keluarga.
- ♦ Lingkungan yang beriklim lembap dan hangat.



Gejala

Berikut gejala-gejala yang umumnya dialami pengidap panu:

- ♦ Bercak yang berwarna lebih muda dari warna kulit sekitarnya pada orang dengan kulit berwarna, atau tampak sebagai bercak lebih gelap pada orang dengan kulit pucat
- ♦ Bentuknya bulat atau tidak beraturan, dapat berbatas tegas atau tidak tegas.
- ♦ Kondisi gatal ringan terutama saat berkeringat
- ♦ Kulit terasa kering, gatal, dan mungkin bersisik.
- ♦ Kulit menebal. Jika diraba, terasa ada sisik halus dan tipis
- ♦ Perubahan warna pada kulit, menjadi lebih terang atau gelap dibandingkan kulit di sekitarnya.
- ♦ Bercak panu sering ditemukan pada kepala, muka, leher, bagian atas dada, ketiak, lengan, perut, lipat paha, dan kaki. Biasanya muncul pada daerah yang tertutup pakaian dan bersifat lembap.